

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Perancangan *mixed used high rise* berupa Serenity Tower pada Kawasan SCBD diharapkan dapat memperkaya fasilitas sekaligus mengembangkan citra SCBD sebagai Kawasan bisnis terkemuka dan berkualitas dunia. Adanya fungsi hotel, kantor, pusat perbelanjaan, serta ruang komunal mampu menyediakan lebih banyak pilihan sekaligus melengkapi fungsi yang sudah ada sebelumnya. Posisinya yang berada dekat dengan fasilitas transportasi juga membuat rancangan ini berpotensi menjadi sebuah *transit hub* sehingga rancangan ini juga turut mampu mendatangkan pengguna dari lingkup lokasi yang lebih beragam alhasil secara tidak langsung juga dapat menyatukan berbagai segmen kalangan masyarakat, baik kelas menengah hingga kelas atas, serta baik pengguna transportasi umum maupun pengguna kendaraan pribadi. Dengan demikian, rancangan ini dapat memberikan kesan yang lebih inklusif namun bisa tetap menyetarakan diri dengan Kawasan SCBD sebagai citra Kawasan bergensi di Jakarta maupun Indonesia.

Konsep Urban Oasis yang diambil dan diterapkan pada bangunan ini juga mampu memberikan suasana baru di lingkup SCBD yang mana cenderung penuh dengan gedung pencakar langit dan minim akan ruang terbuka yang bisa diakses bebas oleh umum. Konsep modern yang diterapkan membuat Serenity Tower masih bisa menyatu secara tampilan dengan bangunan lain di Kawasan SCBD. Konsep Urban Oasis membuat bangunan ini memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan bangunan lain yang sudah lebih dulu berdiri. Melalui rancangan ini dapat disimpulkan juga bahwa dalam perancangan bangunan *mixed used* terlebih dengan lokasi yang berada di lahan terbatas seperti Jakarta, banyak hal yang harus dipertimbangkan. Tidak hanya seputar desain maupun bentuk semata, tetapi juga kebutuhan pengguna, alur kegiatan, sirkulasi kendaraan, kenyamanan sirkulasi pejalan kaki, integrasi bangunan dengan

fasilitas publik dan lingkungan sekitar, keterhubungan antar fungsi, bahkan hingga aspek utilitas dan evakuasi kebakaran. Semua hal ini harus disatukan dalam proses analisis perancangan agar mampu menghasilkan satu bangunan yang mampu menjawab berbagai kebutuhan serta mampu bersinergi bersama sebagai bangunan yang masih berdiri dalam satu Kawasan SCBD.

6.2 Saran

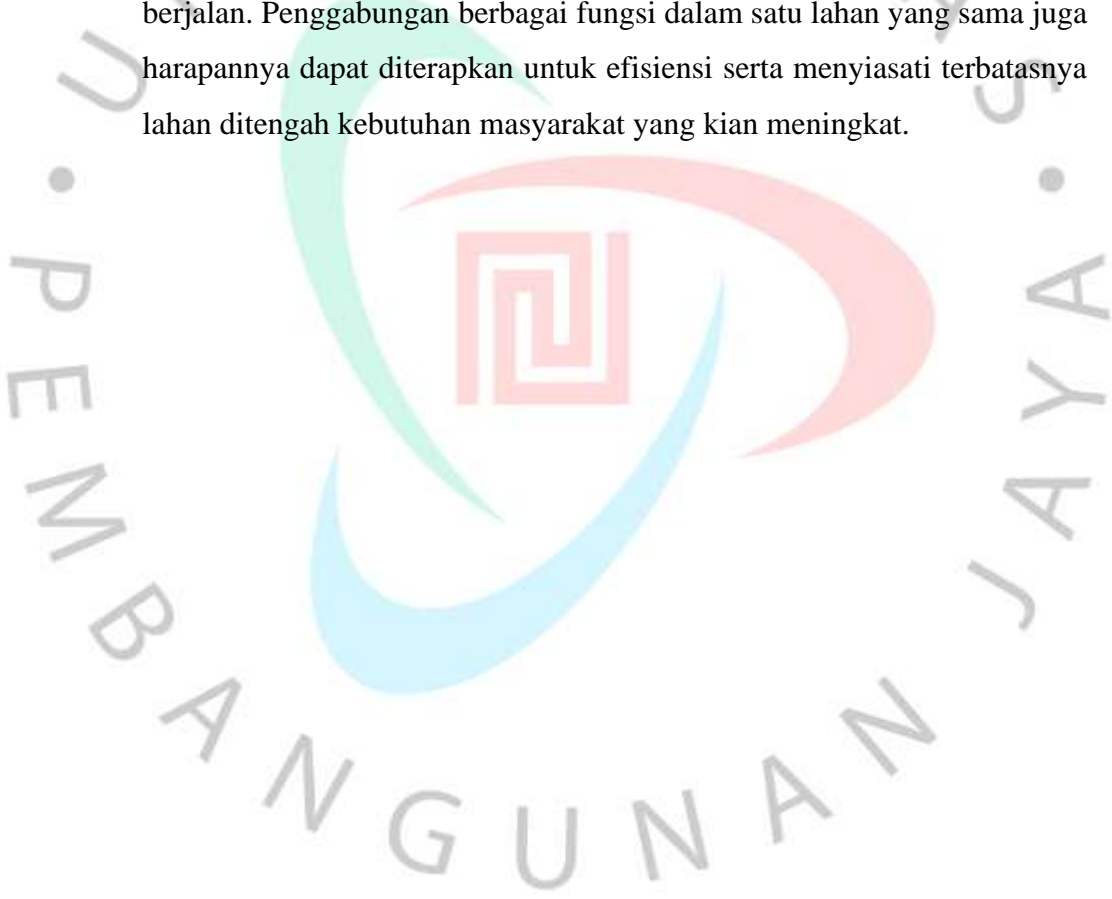
Perancangan The Serenity Tower merupakan salah satu perancangan *mixed used high rise* di Jakarta yang tidak hanya mengedepankan sektor bisnis dan perekonomian, melainkan turut mempertimbangkan hal lain, diantaranya konektivitas, pengalaman ruang, kebutuhan, serta inklusifitas. Sebagai sebuah rancangan yang berdiri di pusat kota metropolitan seperti Jakarta, sektor bisnis memang tidak bisa luput dari pertimbangan. Namun demikian, nilai jual dan berbagai pertimbangan di luar bisnis juga perlu ditonjolkan dalam rancangan. Hal ini karena sebagai bangunan *mixed used*, pengguna yang ada tentu tidak hanya pekerja maupun pembisnis, tetapi masyarakat umum juga turut berhak mengakses maupun menggunakan bangunan tersebut.

Melalui penulisan laporan tugas akhir ini, penulis turut memberika masukan atau saran:

1. Untuk Pihak Pengelola Kawasan SCBD, harapannya mampu mengembangkan sebuah bangunan yang tidak hanya berorientasi pada kendaraan pribadi, tetapi juga transportasi umum dan pejalan kaki. Selain itu juga sebaiknya menyediakan area hijau yang memadai di bangunan yang akan dirancang kedepannya sehigga menciptakan suasana yang lebih hidup sekaligus menstimulasi kebiasaan berjalan kaki bagi pengguna untuk menuju bangunan ataupun area lain dalam kawasan. Area hijau ini merupakan salah satu hal penting terutama bagi pejalan kaki, karena suasana terik Jakarta membutuhkan tempat berteduh yang nyaman, memadai, serta dirancang dengan baik. Tidak

hanya itu, pekerja juga sangat membutuhkan ruang luar untuk beristirahat sejenak dari dalam area kantor. Berbagai hal ini perlu menjadi pertimbangan dalam perancangan bangunan kedepannya agar SCBD mampu memberikan kesan yang lebih inklusif meskipun dijuluki Kawasan Bisnis premium di Jakarta.

Dengan demikian, melalui perancangan ini harapannya pengembang Kawasan SCBD maupun pengembang lainnya di seluruh pelosok Indonesia dapat mempertimbangkan untuk menciptakan bangunan yang lebih inklusif dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan sehingga secara tidak langsung perputaran roda ekonomi juga tetap berjalan. Penggabungan berbagai fungsi dalam satu lahan yang sama juga harapannya dapat diterapkan untuk efisiensi serta menyiasati terbatasnya lahan ditengah kebutuhan masyarakat yang kian meningkat.





(halaman ini sengaja dikosongkan)